

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh PDRB, jumlah penduduk dan inflasi terhadap konsumsi rumah tangga di kota Payakumbuh tahun 2000 – 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi konsumsi rumah tangga di kota Payakumbuh sebesar 97,4%.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap konsumsi rumah tangga di kota Payakumbuh sedangkan inflasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap konsumsi rumah tangga di kota Payakumbuh.
3. Hasil pengujian PDRB terhadap konsumsi rumah tangga yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,108 dengan Probabilitas 0,005. Persamaan tersebut dapat diartikan apabila PDRB meningkat sebesar 1 persen maka juga akan meningkatkan konsumsi rumah tangga sebesar 0,108 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
4. Hasil pengujian jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 2,022 dengan Probabilitas 0,000. Persamaan tersebut dapat diartikan apabila jumlah penduduk meningkat

sebesar 1 persen maka akan menaikkan konsumsi rumah tangga sebesar 2,022 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.

5. Hasil pengujian inflasi terhadap konsumsi rumah tangga yaitu nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar -0,002 dengan Probabilitas 0,141. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di kota Payakumbuh.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu terus mengusahakan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan menggerakkan sektor-sektor produktif, memperluas lapangan pekerjaan dan menciptakan iklim berusaha sehingga dapat meningkatkan PDRB dan pada akhirnya dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga yang merupakan salah satu penggerak perekonomian di kota Payakumbuh.
2. PDRB dapat meningkat apabila masyarakat mampu mengembangkan produktifitas pada sektor-sektor produktif. Beberapa program pemerintah yang perlu dilakukan untuk memacu produktifitas masyarakat antara lain program padat karya, kredit usaha rakyat (KUR) dan kredit lunak UMKM.
3. Untuk mengatasi inflasi terutama inflasi tinggi (hiperinflasi) maka peran pemerintah disini perlu penanganan yang serius dalam pengerjaannya, yang pertama sekali dilakukan adalah mengetahui atau mencari tahu penyebab terjadinya inflasi tersebut agar jalan untuk mengatasinya dapat diketahui. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah inflasi dibutuhkan

kebijakan yang tepat. Inflasi tidak hanya berhubungan dengan jumlah uang beredar akan tetapi juga berhubungan dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia di masyarakat. Kebijakan yang dapat diambil pemerintah adalah mengembalikan subsidi BBM dan tarif listrik karena hal ini cukup membuat beban masyarakat semakin berat khususnya masyarakat golongan menengah kebawah.

